

**PENINGKATAN KOORDINASI GERAK MATA DAN TANGAN
MELALUI BERMAIN BOWLING BAGI ANAK TUNAGRAHITA
SEDANG**

*(Single Subject Research di Kelas III/C
SLB Salsabila Indah Ampang Kec.Kuranji Padang)*

SKRIPSI



**Oleh:
INDAH PULYANDARI
1100297/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Melalui
Bermain Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang(*Single
Subject Research di Kelas III/C di SLB Salsabilla Indah
Ampang Kec.Kuranji Padang*)

Nama : Indah Pulyandari

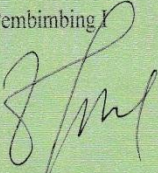
NIM/BP : 1100297/2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

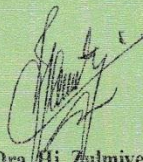
Padang, Februari 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I


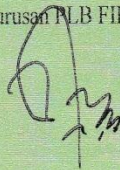
Drs. H. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1003

Pembimbing II



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 19630902 198903 2002

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Pulyandari
NIM : 1100297/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

PENINGKATAN KOORDINASI GERAK MATA DAN TANGAN MELALUI BERMAIN BOWLING BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

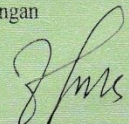
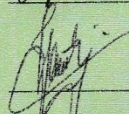
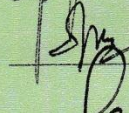
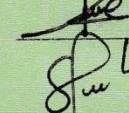
*(Single Subject Research di Kelas III/C di SLB Salsabilla Indah Ampang
Kec.Kuranji Padang)*

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Ganda Sumekar.
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
3. Anggota :Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.
5. Anggota :Drs. Damri, M.Pd .

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Melalui Bermain Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject Research* di kelas III SLB Salsabilla Indah Kec.Kuranji Padang), adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan secara jelas dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Yang Menyatakan :



Indah Pulyandari

NIM:1100273/2011

ABSTRAK

INDAH PULYANDARI (2016) :Peningkatan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Melalui Bermain Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang (Single Subjeck Research di kelas III/C SLB Salsabilla indah Ampang Kec.Kuranji Padang)

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya anak tunagrahita sedang kelas III/C di SLB Salsabilla Indah Ampang kec.Kuranji Padang yang mengalami gangguan koordinasi gerak mata dan tangan. Dari hasil asesmen, anak hanya bisa melipat kertas bebas, menggunting bebas, dan mencoret bebas. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk peningkatan koordinasi gerak mata dan tangan melalui bermain bowling.

Bowling yang digunakan terbuat dari plastik dan berukuran lebih kecil dari bowling yang sebenarnya. Bowling memiliki bola dan pin, yang mana bola tersebut akan digunakan untuk menjatuhkan pin. Pin yang akan dijatuhkan berjumlah sepuluh buah dan disusun berbentuk segitiga. Jenis penelitian yang digunakan single subjeck research dengan menggunakan dua siklus, yang bertujuan untuk membuktikan apakah koordinasi gerak mata dan tangan dapat meningkat dengan menggunakan bowling pada anak tunagrahita sedang di SLB Salsabilla Indah Ampang Kec. Kuranji Padang.

Hasil penelitian pada baseline (A) memperoleh 0, dan intervensi (B) memperoleh 7. Dari hasil penyajian dapat disimpulkan bahwa bermain bowling dapat meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan pada anak tunagrahita sedang kelas III/C di SLB Salsabilla Indah Ampang Kec. Kuranji Padang.

ABSTRACT

INDAH PULYANDARI:

The background of this research is the discovery of retarded children were grade III / C in SLB Salsabilla kec.Kuranji Ampang Indah Padang impaired motor coordination of eye and hand. From the results of the assessment, the child could only free paper folding, cutting free, and freely crossed. Thus the researchers are working to help to increase the coordination of eye and hand movement through play bowling.

Bowling used is made of plastic and is smaller than the actual bowling. Bowling has a ball and pin, which is where the ball will be used to drop a pin. Pin to be dropped of ten and prepared fruit and triangular. This type of research subjeck single research by using two cycles, which aims to prove whether the coordination of eye and hand movement can be increased by using bowling on children with intellectual challenges being SLB Salsabilla Indah Ampang district. Kuranji Padang.

The results of the study at baseline (A) gained 0, and intervention (B) acquire 7. From the results it can be concluded that the presentation of bowling can improve hand-eye coordination movement in children with intellectual challenges were class III / C in SLB Salsabilla Indah Ampang district. Kuranji Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatkan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Melalui Bermain Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas III/C di SLB Salsabila Indah Ampang Kec.Kuranji Padang ”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang bermain bowling,, anak tunagrahita sedang, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Bab III berupa metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian, variable penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data serta kriteria pengujian hipotesis. Kemudian Bab IV berupa deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan penelitian serta keterbatasan penelitian. Dan Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikamatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan ridho yang tak terhingga telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa keluarga besarku, Ayahanda Syaiful Denyan (Alm) dan Ibunda Armayanti (Alm) yang senantiasa memberikan segenap do'a dari surga untuk indah. Makasih buk, yah, atas didikannya, makasih atas kasih sayangnya, indah akan berusaha jadi kakak yang baik untuk dinda dan lana. Semoga ayah dan ibu ditempatkan disurga terindah amin ya allah.
2. Bapak Dr. Marlina, S.Pd. M.Si, selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd., selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Ganda Sumekar, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu disela kesibukan memberi bimbingan, nasehat dan motivasi berharga bagi penulis.
5. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya yang padat dan bersabar untuk memberikan petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi penulis sampai menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga besar SLB Salsabila Indah Ampang Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
8. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat dan kenangan yang tak terlupakan.
9. Keluarga besar PLB yang telah bersedia menemani di hari-hari perkuliahan dan memberi motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABLE.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Koordinasi Gerak Mata dan Tangan.....	7
B. Bermain Bowling.....	11
C. Anak Tunagrahita Sedang	14
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Konseptual	22
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Setting Penelitian.....	26
E. Definisi operasional Variabel	27
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	27

G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	30
B. Analisis Data	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Konseptual.....	22
Bagan 3.1: Prosedur Desain A-B	25

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1. Panjang Kondisi Baseline (A) dan intervensi (B).....	33
Tabel 2 .Estimasi Kecenderungan Arah	
koordinasi Gerak Mata dan Tangan	34
Tabel 3. Persentase Stabilitas Kondisi Baseline	
Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	34
Tabel 4. Persentase Stabilitas Kondisi Intervensi	
Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	35
Tabel 5. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline Dan	
Intervensi Koordinasi Gerak Mata Dan Tangan	35
Tabel 6. Kecenderungan Jejak Data Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	37
Tabel 7. Level Stabilitas Rentang	37
Tabel 8. Level Perubahan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	38
Tabel 9. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	
Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	39
Tabel 10. Banyaknya Variabel yang Berubah Dalam	
Kondisi Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	39
Tabel 11. Perubahan Kecenderungan Arah Dalam Kondisi	
Koordinasi Gerak Mata dan Tangan.....	40
Tabel 12. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	40
Tabel 13. Level Perubahan	41
Tabel 14. Persentase Overlap Koordinasi Gerak Mata dan Tangan	42
Tabel 15. Rangkuman Analisis Antar Kondisi Koordinasi	
Gerak Mata dan Tangan.....	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Dalam Kondisi Baseline.....	30
Grafik 2. Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Dalam Kondisi Intervensi.....	31
Grafik 3. Kondisi Baseline (A) dan Kondisi Intervensi (B)	
Koordinasi Gerak Mata dan Tangan.....	32
Grafik 4. Rekapitulasi Estimasi Kecenderungan	
Koordinasi Gerak Mata dan Tangan.....	33
Grafik 5. Kecenderungan Stabilitas Koordinasi Gerak Mata dan Tangan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-Kisi Penelitian	48
Lampiran II	: Instrumen Penelitian	49
Lampiran III	: Program Pembelajaran Individual.....	50
Lampiran IV	: Jadwal Kegiatan Penelitian Baseline	53
Lampiran V	: Jadwal Kegiatan Penelitian Intervensi	54
Lampiran VI	: Format Pencatatan data dalam kondisi baseline	56
Lampiran VII	: Format Pencatatan data dalam kondisi Intervensi.....	57
Lampiran VIII	: Dokumentasi	58
Lampiran IX	: Asesmen koordinasi gerak mata dan tangan	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada anak berkebutuhan khusus dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki anak, hal ini juga dapat memaksimalkan kemampuan yang ada pada anak tunagrahita. Anak tunagrahita sedang merupakan anak yang memiliki intelegensi dibawah rata-rata yang memiliki keterbatasan seperti tidak mampu menyesuaikan diri, berperilaku adaktif, tidak mampu memikirkan hal-hal abstrak.

Akibat dari ketunagrahitaanya tersebut maka muncul permasalahan baru yaitu anak mengalami gangguan koordinasi gerak mata dan tangan. Kemampuan gerakan bersamaan dengan indra penglihatan (koordinasi gerak mata dan tangan) sangat diperlukan secara baik dan sempurna.

Kemampuan yang dimiliki masing-masing individu dalam melakukan aktivitas berbeda-beda, ada yang cepat ada yang lambat. Hal inilah yang menyebabkan adanya individu yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu kemampuannya yaitu bergerak yang terkoordinasi dengan baik seperti gerakan anatara mata dan tangan.

Dalam hal ini, tidak semua individu dapat melakukan koordinasi mata dan tangan dengan tepat. Termasuk anak tunagrahita, yang mana anak tunagrahita sedang memiliki salah satu ciri yaitunya koordinasi gerak yang kurang baik, Sehingga menyebabkan anak tunagrahita sedang mengalami banyak kesulitan dalam kegiatan sehari-hari, yang mana kegiatan sehari-hari yang kita lakukan banyak berhubungan dengan gerak.

Koordinasi mata dan tangan dan anak tunagrahita sangat berpengaruh dimana karena adanya hambatan yang terjadi pada anak tunagrahita tersebut menyebabkan gangguan koordinasi mata dan tangan. Untuk itu gangguan koordinasi mata dan tangan sangat berpengaruh pada anak tunagrahita memiliki hubungan erat. Karena anak tunagrahita memiliki salah satu cirinya yaitu koordinasi gerak yang kurang hal itulah yang menyebabkan anak tunagrahita mengalami gangguan pada koordinasi salah satunya koordinasi gerak mata dan tangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 1 September-30 September 2015 di SLB Salasabilla Indah. Di SLB tersebut ada tujuh kelas. Peneliti tertarik untuk melakukan observasi ke kelas tiga karena berdasarkan wawancara dengan guru, guru mengatakan bahwa banyak sekali di kelas tersebut anak yang mengalami gangguan koordinasi mata dan tangan. Ada empat orang anak yang berada dalam kelas tersebut, tiga orang perempuan dan satu orang laki-laki. Disini peneliti melihat anak melakukan proses pembelajaran di kelas dan pembelajaran diluar kelas.

Saat pembelajaran diluar kelas yaitu pada pelajaran olahraga tentang melempar dan menangkap bola, banyak anak yang mengalami kesulitan. Ada empat anak yang melempar dan menangkap bola tiga diantaranya bisa menangkap bola dua sampai tiga kali, sedangkan satu anak yang berinisial R tidak dapat menangkap bola sama sekali. Anak tersebut sangat sulit menangkap bola, padahal bola yang dilempar bergerak selalu diarahkan tepat dihadapannya namun selalu saja anak R tidak bisa menangkapnya. Bukan hanya itu saja pada saat melempar bola, ketiga anak bisa melempar ke arah yang tepat sedangkan

anak yang berinisial R tersebut tidak bisa melempar dengan tepat, lemparannya selalu mengarah keluar dari sasarannya.

Setelah anak selesai olahraga dan beristirahat, anak melanjutkan pelajaran di dalam kelas yaitu pelajaran keterampilan yaitu membuat bunga dari kain flanel. Guru memberi arahan dan contoh kepada anak bagaimana cara membuat pola dengan benar. Empat orang anak berusaha membuat pola dengan menggunakan pensil dan setelah bola telah dibuat, guru mengintrusikan agar pola yang telah dibuat digunting dengan rapi. Namun pada saat menggunting banyak anak yang mengalami kesulitan. Diantaranya empat anak yang berinisial R itu yang paling sulit saat menggunting mengikuti pola dibandingkan teman-temannya. Tangan anak tidak terampil saat menggunting tidak sesuai dengan garis pola yang telah dibuat.

Minggu berikutnya pada saat pembelajaran meronce banyak anak yang mengalami kesulitan. Pada saat meronce anak menggunakan dua manik-manik yang satu berukuran besar, yang satu lagi berukuran kecil. Pada saat memasukan manik-manik yang berukuran kecil semua anak mengalami kesulitan. Semua anak mengeluh karena kesulitan memasukan manik-manik tersebut kedalam benang. Namun pada saat memasukan manik-manik yang berukuran besar tiga anak bisa memasukannya dengan mudah sedangkan satu anak yang berinisial R mengeluh karena tidak bisa memasukan manik-manik tersebut.

Minggu berikutnya saat melakukan pengamatan, peneliti melihat anak sedang menyalin soal yang diberikan guru kedalam buku latihan. Diantara empat orang siswa tersebut ada anak yang menyalin sangat lambat

dibandingkan dengan teman-temannya yang lain, anak tersebut berinisial R. Selain lambat dalam menyalin anak tersebut juga tidak bagus dalam menulis, hal ini dilihat dari ukuran tulisan yang terlalu besar dan tebal. Selain itu saat anak menulis terlalu menekan pensil sehingga sering kali buku robek karena pengaruh tekanan yang terlalu kuat.

Dari hasil asesmen dapat diketahui bahwa anak yang berinisial R mengalami gangguan koordinasi mata dan tangan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kesulitan yang dialami anak, mulai melempar dan menangkap bola, menggunting, mercone. Semua kegiatan yang dilakukan anak saat proses pembelajaran baik didalam, maupun diluar kelas banyak mengalami kesulitan. Selain itu gangguan koordiansi mata dan tanganya juga mempengaruhi akademik anak tersebut yaitu dapat dilihat pada saat anak menulis. Oleh karena itu maka peneliti ingin mengatasi koordinasi mata dan tangan anak dengan melakukan permainan bowling.

Permainan bola bowling adalah permainan yang dimainkan dengan menggelindingkan bola dengan menggunakan satu tangan. Bola bowling akan digelindingkan kearah pin sebanyak sepuluh buah yang telah disusun menjadi bentuk segitiga. Permainan bowling merupakan permainan yang sangat membutuhkan koordinasi mata tangan yang sangat luar biasa. Hal ini dapat dilihat pada saat kita menggelindingkan bola kearah pin, saat menggelindingkan bola mata dan tangan harus terkoordinasi dengan baik.

Sehubung dengan masalah diatas, maka peneliti mengangkat masalah ini melalui sebuah penelitian yang berjudul “Peningkatan Koordinasi Gerak

Mata dan Tangan Melalui Bermain Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SLB Salsabilla Indah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Anak menulis dengan ukuran besar dan tebal
2. Saat anak melempar dan menangkap bola tidak mengenai sasaran
3. Gerak jemari dan koordinasi mata belum terkoordinasi dengan tepat
4. Anak menggunting keluar dari pola
5. Anak kesulitan saat meronce manik-manik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, peneliti membatasi apakah bermain bowling bagi anak tunagrahita sedang di SLB Salsabilla Indah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah bermain bowling dapat meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak tunagrahita sedang di SLB Salsabilla Indah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penelitian ini adalah

1. Meningkatkan kemampuan antara koordinasi mata dan tangan anak tunagrahita sedang
2. Meningkatkan kefokusannya anak

3. Meningkatkan kelenturan gerak anak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Bagi pendidik, sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan anak.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan sebagai seorang calon pendidik mengenai manfaat permainan bowling untuk meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan pada anak.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai acuan dalam memilih alternatif untuk meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan pada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu mengenai peningkatan koordinasi gerak mata dan tangan pada anak tunagrahita sedang (R) melalui bermain bowling yang dilaksanakan di SLB Salsabilla Indah Padang. Penelitian dilakukan selama tiga belas kali pengamatan dengan dua kondisi. Kondisi *baseline* (A) dilaksanakan selama lima kali pertemuan yaitu dari tanggal 19 Maret sampai 27 Maret 2016. Pada kondisi *intervensi* (B) dilaksanakan selama delapan kali pertemuan dari tanggal 2 April sampai 26 April 2016.

Data hasil penelitian pada kondisi *baseline* pertama, menunjukkan koordinasi gerak mata dan tangan anak tunagrahita yang masih rendahnya. Data point yang ditunjukkan grafik pada kondisi ini hanya 2 - 3 dari 10 kemampuan yang dapat dilakukan oleh anak. Pada saat diberikan intervensi, melalui permainan bowling menunjukkan bahwa koordinasi gerak mata dan tangan anak meningkat.

Penelitian ini menggunakan desain A-B, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pengukuran frekuensi, yaitu dengan menghitung tally keberhasilan anak dalam melakukan langkah permainan bowling dengan benar. Dengan permainan bowling ini anak semangat mengikuti pembelajaran diberikan oleh penelitian. Hal ini dilihat dengan perbandingan pada saat kondisi *baseline*, frekuensi keberhasilan anak hanya berkisar antara 2-3. sedangkan pada kondisi intervensi frekuensi

keberhasilan anak mengalami peningkatan, itu terlihat dari frekuensi yang diperoleh anak yaitu 7.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain bowling efektif meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan bagi anak tunagrahita sedangkkelas IIIIdi SLB Salsabilla Indah Padang.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh dari kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi guru

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menangani permasalahan dalam meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan pada anak tunagrahita sedang. Karena disamping bisa meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan pada anak juga membuat anak semangat dalam belajar.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai perbandingan dan referensi dalam penelitian selanjutnya. Karena penelitian bermain bowling untuk meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan pada anak tunagrahita sedang telah digunakan, sebaiknya peneliti selanjutnya mencari atau menggunakan media lain dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineke Cipta
- PBVS.2004. *Metodologi Pelatihan Bola Voli*. Jakarta:Sekretariat Umum
PP.PBVS
- Strickland, H.Robert.2003.*Bowling*. Jakarta:Raja Grafindo Prasada
- Rahman,Mikanda.2014.*Buku Super Lengkap Olahraga*.
- Pica Rae.2006.*Permainan-Permainan Perkembangan Karakter Anak*.
- Delphine Bandi,2006.*Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*.Bandung: PT
Refika Aditama.
- Wiyani,Ardy Novan.2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan
Khusus*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Wijaya,Ardhi.2013.*Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita (Disabilitas Intelligensi-
Gangguan Intelektual)*.Yogyakarta:Imperium
- Wantah,J Maria.2007.*Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu
Latih* Jakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Amin,Moh.1996.*Ortopedagogi Anak Tunagrahita*.Jakarta:DEPARTEMEN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
- Somantri,Sutjihati.2005.*Psikologi Anak Luar Biasa*.Jakarta:DEPARTEMEN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.